KATALOG BPS : 9302.7315

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PINRANG
2005 - 2009

KERJASAMA :
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG
Dengan
BAPEDA & PM KABUPATEN PINRANG

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG
CENTRAL BOARD OF STATISTIC OF PINRANG REGENCY

http://pinrangkab.bps.go.id

PDRB KABUPATEN PINRANG TAHUN 2009

Katalog BPS	: 9302.7315
ISSN	:
No. Publikasi	: 73156.1013
Ukuran Buku	: 22 X 16 cm

Naskah	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Grafik	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Dicetak Oleh	: CV. KARYA MANDIRI JAYA Makassar

http://pinrangkab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

http://pinrangkab.bps.go.id

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH & PENANAMAN MODAL KABUPATEN PINRANG

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data PDRB, maka Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang telah meghitung dan menyajikan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang Tahun 2009 dengan menggunakan tahun dasar 2000, yang masih merupakan angka sementara, baik PDRB menurut sektor ekonomi (Lapangan Usaha) maupun PDRB Perkapita.

Penghitungan dan penyajian data PDRB ini terwujud berkat kerjasama Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang dengan BAPPEDA & PM Kabupaten Pinrang.

Kami mengharapkan publikasi ini banyak membantu berbagai pihak terutama Pemerintah Daerah, Bapeda, dan Instansi lainnya baik swasta maupun pemerintah sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan di daerah Kabupaten Pinrang.

http://pinrangkab.bps.go.id

Pinrang, Agustus 2010

BAPPEDA & PENANAMAN MODAL
KABUPATEN PINRANG
K e p a l a,

Drs. H. SYARIFUDDIN SIDE, M.Si, MH.
NIP. 19571104 198303 1 002

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2009 ini adalah publikasi tahunan yang disusun oleh Badan Pusat Kabupaten Pinrang atas kerja sama dengan BAPPEDA & PM Kabupaten Pinrang.

Berbagai informasi disajikan yang menggambarkan keadaan perekonomian daerah ini antara lain pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi, dan informasi lain yang terkait dengan masalah ekonomi.

Publikasi ini belum sepenuhnya memuaskan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan publikasi berikutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penghitungan sampai dengan penerbitan publikasi ini, kami menghaturkan banyak terima kasih.

http://pinrangkab.bps.go.id

Pinrang, Agustus 2010

BPS KABUPATEN PINRANG
K e p a l a,

PAULUS MANGANDE, SE
NIP. 19640317 199202 1 001

DAFTAR ISI

Uraian **Halaman**

Kata Pengantar i

Ucapan Terima Kasih ii

Daftar Isi iii

Daftar Tabel Ulasan iv

Daftar Grafik v

Daftar Tabel Lampiran vi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Umum 1

1.2. Konsep dan Defenini 2

1.3. Metodologi 5

1.4. Metode Penghitungan 5

BAB II ULASAN SINGKAT..... 11

2.1. Produk Domestik Regional Bruto 11

2.2. Pertumbuhan Ekonomi 12

2.3. Struktur Ekonomi 15

2.4. PDRB Perkapita 17

http://pinrangkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL ULASAN

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 01	PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Berlaku, tahun 2005-2009	11
Tabel 02	Nilai PDRB Kabupatan Pinrang, menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian, Tahun 2005-2009	12
Tabel 03	Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, Tahun 2005-2009.....	13
Tabel 04	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, dirinci menurut Sektor, Tahun 2005-2009	14
Tabel 05	Struktur Ekonomi Kabupaten Pinrang, menurut Sektor, Tahun 2005-2009	16
Tabel 06	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 di Kabupaten Pinrang, Tahun 2005-2009	17
Tabel 07	PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang dan Sulawesi Selatan, Tahun 2005-2009	19

http://pinrangkab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Halaman
TABEL 1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2005-2009 (Juta Rp.) ……	20
TABEL 1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000, TAHUN 2005-2009 (Juta Rp.) ……	21
TABEL 2.1	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 ……	22
TABEL 2.2	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 ……	23
TABEL 3.1.1	INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 ……	24
TABEL 3.2.1	INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 ……	25
TABEL 3.1.2	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 ……	26

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 3.2.2	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009	27
TABEL 4	INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009	28
TABEL 5.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009	29
TABEL 5.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009	29

http://pinrangkab.bps.go.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan data yang komprehensif yang digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan dan juga bermanfaat untuk bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Untuk memenuhi maksud tersebut disusun Publikasi "PDRB Kabupaten Pinrang tahun 2008". Sejak penerbitan tahun 2004, Tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000, tidak seperti pada publikasi tahun 2003 dan sebelumnya yang menggunakan tahun dasar 1993. angka yang disajikan pada tahun 2008 masih bersifat sementara.

Alasan dari segi teknis yang mendorong BPS untuk menggeser tahun dasar penghitungan PDB atas dasar harga konstan 1993 menjadi harga konstan 2000 adalah :

1. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi makin tidak realistis karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDB tahun dasar 1993 menjadi kerendahan.
2. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak deregulasi dan debirokratisasi.
3. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai mana tertuang dalam buku panduan yang baru " Sistem neraca nasional" dinyatakan bahwa estimasi PDB atas dasar harga konstan sebaiknya di mutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhirkan 0 dan 5 dan hal ini juga sudah di dukung oleh komitmen pimpinan BPS negara Asean tahun 2000. Hal itu dimaksudkan agar besaran

http://pinrangkab.bps.go.id

angka-angka PDRB dapat Saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.

Dengan tersedianya data PDRB tersebut berbagai manfaat dan kegunaan dapat diperoleh antara lain :

a. SECARA UMUM
   - PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Bila nilai ini makin besar maka makin besar pula kemampuan sumber daya ekonomi daerah itu.
   - PDRB atas dasar harga Konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan riil setiap sektor ekonomi di suatu daerah dari tahun ke tahun.
   - Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor ekonomi menunjukkan pola/struktur perekonomian suatu daerah dan menunjukkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi di daerah itu. Sektor yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian daerah itu.
   - PDRB Perkapita menunjukkan nilai PDRB (Pendapatan) setiap orang di suatu daerah.

b. SECARA KHUSUS
   - Angka PDRB merupakan salah satu data dasar yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).
   - Membandingkan potensi suatu daerah terhadap daerah lain baik keseluruhan maupun sektoral (analysis shift share).

http://pinrangkab.bps.go.id

1.2. KONSEP DAN DEFENISI

Berikut ini diberikan beberapa konsep dan defenisi yang digunakan dalam perhitungan PDRB Kabupaten Pinrang.

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah nilai tambah bruto atau tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Nilai PDRB dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu.

- Segi Produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- Segi Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- Segi Pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumahtangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi serta ekspor netto (setelah dikeluarkan impornya), biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

b. PDRB atas Dasar Harga Berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

c. **PDRB Atas Dasar Harga Konstan**

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pengeluaran, atau pendapatan yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang "tetap" pada tahun

http://pinrangkab.bps.go.id

dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000. Nilai barang dan jasa, atau PDRB atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap (konstan) 2000.

d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

e. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto (setelah dikurangi nilai subsidinya) pada tahun yang bersangkutan.

f. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor.

g. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

h. Penyusutan Barang Modal Tetap

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

http://pinrangkab.bps.go.id

i. Pajak Tidak Langsung Netto

Pajak tidak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

1.3. METODOLOGI

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan Pendapatan Regional dilakukan dengan dua cara yaitu secara survey sample (SKPR) dan menyalin laporan jawatan/instansi (data sekunder). Untuk memperoleh data sekunder, dapat dilakukan dengan cara menyalin laporan tahunan dinas/instansi di daerah tingkat II Pinrang. Data sekunder ini adalah data statistik tentang produksi, harga dan beberapa indikator lainnya.

1.4. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB sebagai berikut :

a. METODE LANGSUNG

- Pendekatan Produksi

  Pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangkan nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB = NP_{hp} - BA$$

Keterangan :
NTB = Nilai Tambah Bruto
NP_{hp} = Nilai Produksi pada harga produsen

http://pinrangkab.bps.go.id

BA = Biaya Antara

Apabila NPhp sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka NPhp dihitung sebagai berikut :

$$NTB = NP_{hk} - BA - TTM$$

Dimana :

NP_{hk} = Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran

TTM = Biaya pemasaran dan angkutan

- Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi :

$$\mathbf{NTB = UPG + SU + PTLn - D}$$

Dimana :

UPG = Upah dan Gaji

SU = Surplus Usaha(sewa tanah,bunga netto dan profit.

PTL n = Pajak tak langsung netto

- Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun di impor dari luar wilayah.

$$\mathbf{NTB = C_r + C_n + C_p + I + E - M}$$

http://pinrangkab.bps.go.id

b. METODE TIDAK LANGSUNG

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku (Current Value), diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut.

PDRB atas dasar harga konstan 2000, dapat dihitung dengan berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produksi suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

Dimana :

NPhk = Nilai Produksi harga konstan

P = Prodiksi (volume)

H_k = Harga konstan 2000

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk menghitung sektor-sektor pertanian, penggalian, perindustrian, angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor yang produksinya berupa jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

b. Deflasi/Double deflasi yaitu cara menaksir nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

http://pinrangkab.bps.go.id

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / I_k) \times 100$$
$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / I_k) \times 100$$

Dimana :

NPhk = Nilai Produksi Harga konstan 2000

NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku'2000

NTB hk= Nilai tambah harga konstan 2000

NTBhb = Nilai Tambah Harga berlaku

Ik = Indeks Indikator (Deflator)

Indeks indikator (Deflator) merupakan indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan usaha yang bersangkutan. Double deflasi dilakukan bila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

c. Ekstrapolasi yaitu cara menaksir produksi atau Nilai Tambah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPhk = (NPhb / 100) \times Ik$$
$$NTBhk = (NTBhp/100) \times Ik$$

Dimana :

NPhk = Nilai Produksi Harga Konstan'2000

NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku

NTBhk = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan'2000

NTBhb = Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku

http://pinrangkab.bps.go.id

Ik = Indeks Indikator (Ekstrapolator)

c. PENGHITUNGAN PDRB PER KAPITA

PDRB Perkapita adalah hasil bagi antara PDRB regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (mid year population). Formula dari PDRB Perkapita diatas adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{\textbf{PDRB}}{\textbf{POP}}$$

Diamana :

PK = PDRB perkapita Bruto
POP=Populasi/Jumlah duduk

d. PENGHITUNGAN INDEKS PDRB

Penggunaan indeks ini dimaksudkan agar perkembangan nilai PDRB dapat diketahui. Adapun indeks tersebut adalah sebagai berikut :

- Indeks Perkembangan

  Indeks Perkembangan yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan Tahun dasar 2000 = 100, dengan formula :

$$I_p = \frac{NTB_s}{NTB_s 2000} \times 100$$

Keterangan :

I = Indeks perkembangan
NTB_s = Nilai Tambah Bruto
NTB_s'2000 = Nilai Tambah Bruto sektoral (berlaku atau konstan'2000)

http://pinrangkab.bps.go.id

- Indeks Berantai

  Indeks Berantai yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan tahun dasar periode sebelumnya. Dengan indeks ini dapat dilihat perkembangan PDRB seiap tahun disbanding dengan tahun sebelumnya. Adapun formulanya adalah sebagai berikut :

$$Ib = \frac{NTB\ sn}{NTBs\ (n-1)} \times 100$$

Keterangan :
Ib = Indeks Berantai
NTBsn = Nilai Tambah Bruto periode ke n
NTBs(n-1) = Nilai Tambah Bruto periode ke n-1

- Indeks Implisit

  Indeks Implisit yaitu angka Indeks PDRB yang dapat memberikan gambaran perkembangan harga (inflasi,deflasi) menurut masing-masing sektor. Adapun formulanya adalah :

$$I_m = \frac{NTB_h}{TB_k} \times 100 \qquad \%H = \frac{Im(n) - Im\ (n-1)}{Im(n-1)} \times 100$$

Perkembangan harga menurut indeks implisit dihitung %H dengan :

% H = Perkembangan harga
Im(n) = Indeks Implisit tahun ke n
Im (n-1) = Indeks Implisit tahun ke n-1

http://pinrangkab.bps.go.id

BAB II
ULASAN SINGKAT

2.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Perkembangan ekonomi suatu daerah tergantung pada potensi sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan potensi tersebut. Berbagai langkah dan kebijakan pembangunan ekonomi yang ditempuh oleh pemerintah dengan dukungan segenap lapisan masyarakat telah berhasil, meskipun beberapa tantangan harus dilalui. Hal ini tercermin dari nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat. Hasil-hasil pembangunan tersebut telah kita rasakan bersama. Hal ini perlu terus ditingkatkan untuk kemajuan perekonomian daerah.

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 01
PDRB SULAWESI SELATAN DAN PDRB KABUPATEN PINRANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2005 – 2009

Tahun	PDRB Sul-Sel (Milyar rupiah)	PDRB Pinrang (Milyar Rupiah)	Persentase Pinrang terhadap Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	52.042,72	2.456,12	4,72
2006	60.902,82	2.685,11	4,41
2007	69.271,92	3.046,88	4,40
2008	85.143,19	3.737,02	4,39
2009	99.904,66	4.492,96	4,50

Sumber : PDRB Propinsi Sulawesi Selatan

Total PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 mencapai 4.492,96 milyar rupiah atau menyumbang sekitar 4,509 persen terhadap

perekonomian Sulawesi Selatan., dimana angka ini lebih tinggi jika dibanding tahun 2008 yang hanya sekitar 4,39 persen. Lihat Tabel 01.

TABEL 02
NILAI PDRB KABUPATEN PINRANG, MENURUT SEKTOR PERTANIAN & NON PERTANIAN, TAHUN 2005-2009

TAHUN	SEKTOR	
	Pertanian (Milyar Rp)	Non Pertanian (Milyar Rp)
(1)	(2)	(3)
2005	1.528,66	927,46
2006	1.612,32	1.072,79
2007	1.806,77	1.240,11
2008	2.162,83	1.574,19
2009	2.538,54	1.954,42

Sumber : Lampiran Tabel 1.1

Besarnya nilai PDRB Kabupaten Pinrang hingga tahun 2009 selalu didominasi oleh sektor Pertanian, seperti terlihat pada tabel di sebelah, sektor Pertanian menyumbang sekitar 2.538,54 milyar rupiah sementara sektor Non Pertanian hanya menyumbang sekitar 1.954,42 milyar rupiah.

2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI

Salah satu cara untuk melihat kemajuan perekonomian suatu daerah adalah dengan mencermati nilai dan pertumbuhan riil Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. PDRB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu satu tahun di suatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi, tapi lebih menekankan pada keberadaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

http://pinrangkab.bps.go.id

Seperti telah disebutkan pada uraian sebelumnya bahwa penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama atas dasar harga berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan; kedua atas dasar harga konstan yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar, dalam hal ini yang dipilih sebagai tahun dasar adalah tahun 2000. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena nilai PDRB ini tidak dipengaruhi oleh harga.

Dari tabel 03 tampak bahwa PDRB atas dasar harga berlaku berkembang jauh lebih cepat jika di bandingkan dengan PDRB atas dasar harga konstan. Perbedaan ini terjadi karena PDRB atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tidak dipengaruhi oleh harga.

http://pinrang.kab.bps.go.id

TABEL 03
PERKEMBANGAN & PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN PINRANG , TAHUN 2005 – 2009

Tahun	PDRB adh Berlaku (milyar Rp.)	Perkem-bangan (Persen)	PDRB adh Konstan (milyar Rp.)	Pertum-buhan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	2.456,12	11,70	1.895,72	6,04
2006	2.685,11	9,32	1.973,87	4,12
2007	3.046,88	13,47	2.075,24	5,14
2008	3.737,02	22,65	2.214,90	6,73
2009	4.492,96	20,23	2.384,28	7,65
Rata-rata	-	15,47	-	5,94

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang tahun 2009 berdasar harga konstan sekitar 7,65 persen, pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2008 yang hanya sekitar 6,73 persen. Tingginya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan sektor Pertanian khususnya sub sektor Tabama sebagai penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pinrang, dimana terjadi peningkatan produksi padi dari 476.424 ton pada tahun 2008 menjadi 506.970 ton pada tahun 2009 begitu pula dengan produksi jagung meningkat sekitar 81,82 persen.

TABEL 04
PERTUMBUHAN EKONOMI ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000
DIRINCI MENURUT SEKTOR, TAHUN 2005-2009 (persentase)

SUB SEKTOR	T A H U N				
	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	4,99	1,92	3,48	5,30	6,79
PENGGALIAN	7,87	8,56	7,67	9,98	10,07
INDUSTRI PENGOLAHAN	7,73	4,90	6,15	6,19	6,22
LISTRIK DAN AIR	2,93	10,98	6,93	8,39	9,93
BANGUNAN	10,11	11,32	11,39	12,74	8,83
PERDAGANGAN & RESTORAN	8,09	8,16	8,49	10,75	11,08
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	9,41	1,71	6,24	8,40	11,89
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	5,87	9,22	12,79	11,83	10,29
JASA-JASA	8,41	12,33	6,24	6,37	5,99
PERTUMBUHAN	6,04	4,12	5,14	6,73	7,65

Sumber : Lampiran Tabel 3.2

http://pinrangkab.bps.go.id

Tingginya produksi padi oleh karena peningkatan luas panen dari 86.623 ha pada tahun 2008 menjadi 86.721 ha pada tahun 2009, ditunjang pula oleh adanya penanaman bibit unggul yaitu Sembada.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai Kabupaten Pinrang masih berada dibawah angka pertumbuhan Propinsi Sulawesi Selatan dan diatas dari pertumbuhan Nasional, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan sekitar 7,79 persen dan pertumbuhan ekonomi Nasional sekitar 6,50 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan Ekonomi setiap Sektor di Kabupaten Pinrang, tahun 2009

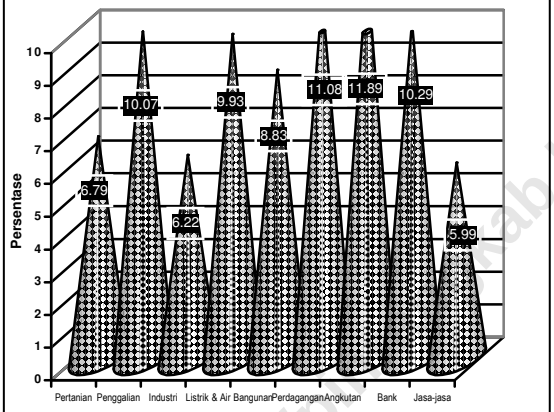

Pada Grafik 1 tampak bahwa sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2008 adalah sektor Bangunan sekitar 12,74 persen, disusul sektor Lembaga Keuangan sekitar 11,83 persen, sektor Perdagangan tumbuh sekitar 10,75 persen. Sebaliknya sektor Pertanian hanya tumbuh sekitar 5,30 persen., tetapi sangat berpengaruh terhadap partum-buhan ekonomi karena peranan sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pinrang cukup besar

http://pinrangkab.bps.go.id

2.3 STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB atas dasar harga berlaku. Dari Nilai PDRB atas dasar harga berlaku terlihat bahwa

struktur ekonomi Kabupaten Pinrang pada kurun waktu tahun 2005-2009 masih didominasi oleh sektor Pertanian. Pada tahun 2009 sumbangan sektor Pertanian terhadap pembentukan total PDRB lebih dari separuhnya yaitu sekitar 56,50 persen. Besarnya sumbangan sektor ini berasal dari peranan sub sektor Tanaman Bahan Makanan, sub sektor Perikanan dan sub sektor Perkebunan masing-masing sumbangannya terhadap pembentukan PDRB adalah sekitar 29,21 persen; 21,03 persen; dan 4,70 persen.

TABEL 05
STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2005-2009 (%)

SEKTOR	TAHUN				
	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	62,24	60,05	59,30	57,88	56,50
PENGGALIAN	0,79	0,83	0,83	0,83	0,84
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,44	4,51	4,48	4,35	3,95
LISTRIK DAN AIR	0,75	0,80	0,77	0,68	0,63
BANGUNAN	3,70	3,92	4,19	4,20	3,99
PERDAGANGAN & RESTORAN	11,58	12,03	12,22	12,48	12,66
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,56	4,40	4,22	4,05	3,84
LEMBAGA .KEUANGAN	3,43	3,67	3,98	4,08	3,96
JASA-JASA	8,51	9,79	10,01	11,44	13,63
TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Lampiran Tabel 2.1

http://pinrangkab.bps.go.id

Sektor lain yang juga cukup berperan dalam perekonomian Kabupaten Pinrang adalah sektor Jasa-jasa dengan konstribusi sebesar 13,63 persen. Kemudian disusul oleh sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran sekitar 12,66 persen, sektor lain seperti sektor Bangunan, sektor Lembaga Keuangan, sektor Industri

Pengolahan; dan sektor Angkutan dan Komunikasi, dengan konstribusi berkisar antara 3 sampai 4 persen, yaitu masing-masing sebesar 3,99 persen, 3,96 persen, 3,95 persen, dan 3,84 persen.

Sementara sektor Pertambangan dan Penggalian, dan sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih sumbangannya terhadap total pembentukan PDRB relatif masih kecil yakni dibawah satu (1) persen.

Dari tabel 5 terlihat pula bahwa konstribusi sektor Pertanian terhadap total PDRB pada tahun 2005-2009 semakin menurun yakni dari 62,24 persen pada tahun 2005 turun menjadi 60,05 persen pada tahun 2006, kemudian pada tahun 2008 sekitar 57,88 persen hingga pada tahun 2009 hanya 56,50 persen. Disisi lain sektor perdagangan terus meningkat konstribusinya dari 11,58 persen pada tahun 2005 menjadi 12,48 persen pada tahun 2008 hingga mencapai 12,66 persen pada tahun 2009.

Grafik 2
Struktur Perekonomian Kabupaten Pinrang,
tahun 2009 (dalam persen)

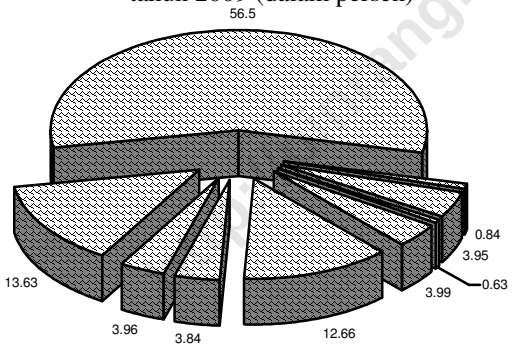

Industri pengolahan yang diharapkan menjadi motor penggerak laju pertumbuhan ekonomi disaat yang akan datang peranannya semakin menurun sejak tahun 2006 yaitu sekitar 4,51 persen turun menjadi 4,48 persen pada tahun 2007 hingga menjadi 3,95 persen pada tahun 2009.

http://pinrangkab.bps.go.id

2. 4. PDRB PERKAPITA

Dengan berkembangnya perekonomian Kabupaten Pinrang dan melambatnya pertambahan jumlah penduduk akan berdampak pada peningkatan PDRB Perkapita. Namun demikian angka tersebut tidak menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata, karena angka tersebut hanya merupakan angka rata-rata, dan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah dengan melihat besarnya angka PDRB Perkapita.

TABEL 06
PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2005-2009 (Rp)

TAHUN	PDRB PER KAPITA	
	Berlaku (Rupiah)	Konstan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2005	7.323.997	5.652.940
2006	7.887.199	5.798.013
2007	8.886.852	6.052.885
2008	10.769.886	6.383.230
2009	12.798.916	6.792.015

Sumber : Lampiran Tabel 6.1 dan 6.2

Pada periode 2005-2009 PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang terus meningkat dari 7.323.997 rupiah pada tahun 2005 meningkat menjadi 8.886.852 rupiah pada tahun 2007, terus meningkat mencapai nilai 10.769.886 rupiah pada tahun 2008, hingga pada tahun 2009 sudah mencapai 12.798.916 rupiah atau terjadi peningkatan sekitar 18,84 persen Pertumbuhan PDRB Perkapita atas dasar harga konstan relatif lebih kecil dibanding PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku, hal ini disebabkan karena PDRB atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh harga sementara PDRB atas dasar harga konstan tidak dipengaruhi oleh harga.

http://pinrangkab.bps.go.id

Grafik 3
Pendapatan Perkapita Prov. Sul-Sel dan Kabupaten Pinrang, Tahun 2005-2009

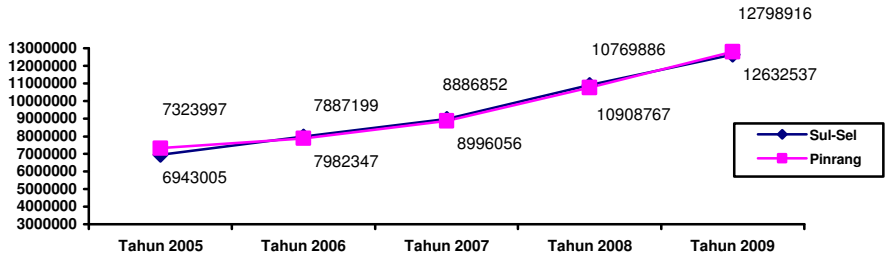

Pada tabel 07 terlihat bahwa angka PDRB Perkapita Sulawesi Selatan tahun 2006 hingga tahun 2008 lebih tinggi dibanding angka PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang. Namun pada tahun 2009 PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang sedikit lebih diatas dari PDRB Perkapita Sulawesi Selatan. Pada tahun 2009 PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang sekitar Rp. 12.798.916 sementara PDRB Perkapita Sulawesi Selatan sekitar Rp. 12.632.537.

TABEL 07
PDRB PER KAPITA adh HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG DAN SULAWESI SELATAN, TAHUN 2005-2009 (Rp)

TAHUN	PDRB PER KAPITA	
	PINRANG (Rupiah)	SUL-SEL (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2005	7.323.997	6.943.006
2006	7.887.199	7.982.347
2007	8.886.852	8.996.056
2008	10.769.886	10.908.767
2009	12.798.916	12.632.537

Sumber : PDRB Propinsi Sulawesi Selatan

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2009 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	1.528.658,06	1.612.321,45	1.806.768,41	2.162.828,94	2.538.541,89
a. Tanaman Bahan Makanan	675.511,69	695.720,56	848.820,73	1.077.895,17	1.312.600,88
b. Tanaman Perkebunan	199.641,86	207.368,66	174.047,66	183.382,47	211.315,21
c. Peternakan	36.478,18	41.060,70	48.095,30	57.016,91	64.291,71
d. Kehutanan	3.577,05	3.798,86	4.719,55	4.933,28	5.533,26
e. Perikanan	613.449,28	664.372,67	731.085,15	839.601,10	944.800,84
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	19.519,80	22.348,31	25.345,74	30.888,93	37.586,13
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	19.519,80	22.348,31	25.345,74	30.888,93	37.586,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109.139,06	121.205,32	136.413,23	162.709,49	177.359,14
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	109.139,06	121.205,32	136.413,23	162.709,49	177.359,14
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	83.345,90	92.575,47	105.560,09	127.160,38	139.514,96
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	6.488,48	7.349,33	7.324,46	8.472,09	8.958,38
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	6.533,36	7.099,07	7.814,73	9.205,74	10.097,31
4. Kertas dan Barang Cetakan	190,25	212,40	236,38	283,48	301,96
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	45,19	50,52	56,73	63,57	67,34
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	7.041,56	7.812,46	8.649,95	10.235,35	10.762,35
7. Logam Dasar Besi & Baja	5.254,78	5.840,84	6.486,49	6.955,25	7.308,43
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	174,29	189,63	200,85	232,76	242,42
9. Barang lainnya	65,25	75,60	83,54	100,86	105,99
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	18.307,20	21.585,65	23.401,06	25.589,50	28.298,56
- Listrik	17.473,93	20.727,04	22.616,21	24.858,11	27.514,15
- Air Bersih	833,27	858,61	784,85	731,39	784,41
5. BANGUNAN	90.938,08	105.248,94	127.619,22	156.963,84	179.096,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	284.321,55	323.050,54	372.270,52	466.502,47	569.107,19
- Perdagangan Besar & Eceran	260.711,52	295.904,77	340.985,16	429.729,08	528.486,26
- Hotel	205,91	228,19	258,82	317,03	369,82
- Restauran	23.404,12	26.917,58	31.026,54	36.456,36	40.251,12
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	112.009,27	118.113,86	128.501,79	151.530,71	172.402,89
a. P e n g a n g k u t a n	96.460,15	100.832,00	108.908,20	129.502,28	147.393,13
1). Angkutan Jalan raya	96.247,81	100.612,37	108.676,55	129.260,46	147.112,40
2). Jasa Penunjang Angkutan	212,34	219,63	231,66	241,82	280,73
b. K o m u n i k a s i	15.549,11	17.281,86	19.593,59	22.028,43	25.009,76
1). Pos dan Telekomunikasi	13.448,43	14.890,42	16.901,05	19.121,65	21.926,48
2). Jasa Penunjang Komunikasi	2.100,69	2.391,44	2.692,54	2.906,79	3.083,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	84.348,81	98.495,21	121.530,45	152.522,84	178.039,03
a. B a n k	28.214,00	33.794,00	44.032,09	58.831,64	79.719,00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	4.235,80	4.511,27	4.665,32	5.086,66	6.215,76
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	49.134,99	57.059,71	69.268,52	84.498,03	87.515,27
e. Jasa Perusahaan	2.764,02	3.130,23	3.564,52	4.106,51	4.589,00
9. JASA - JASA	208.875,07	262.740,86	305.024,69	427.484,36	612.525,97
a. Pemerintahan Umum	197.489,18	250.002,26	291.098,51	411.991,56	594.765,58
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	119.006,98	152.001,40	176.987,89	254.610,78	367.565,13
2). Jasa Pemerintah Lainnya	78.482,20	98.000,86	114.110,61	157.380,78	227.200,45
b. S w a s t a	11.385,89	12.738,60	13.926,18	15.492,80	17.760,39
1). Sosial Kemasyarakatan	4.729,61	5.337,72	5.632,24	6.267,98	7.156,10
2). Hiburan dan Rekreasi	1.110,48	1.261,79	1.463,13	1.543,05	1.740,06
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.545,80	6.139,10	6.830,81	7.681,77	8.864,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	2.456.116,91	2.685.110,14	3.046.875,09	3.737.021,08	4.492.956,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	2.456.116,91	2.685.110,14	3.046.875,09	3.737.021,08	4.492.956,90

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005-2009 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Indsutrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(3)	(4)	(5)		(6)
1. PERTANIAN	1.246.065,58	1.270.047,26	1.314.252,85	1.383.900,65	1.477.887,12
a. Tanaman Bahan Makanan	542.999,14	536.111,29	594.105,20	656.415,93	720.634,93
b. Tanaman Perkebunan	133.201,99	131.418,38	103.683,33	97.801,08	101.087,36
c. Peternakan	30.787,72	33.047,16	33.271,97	35.180,78	36.533,30
d. Kehutanan	2.758,00	2.812,78	3.089,09	3.034,01	3.091,61
e. Perikanan	536.318,72	566.657,66	580.103,27	591.468,85	616.539,92
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	14.882,16	16.155,88	17.394,47	19.129,78	21.057,02
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	14.882,16	16.155,88	17.394,47	19.129,78	21.057,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	86.141,65	90.365,91	95.924,14	101.864,15	108.197,26
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	86.141,65	90.365,91	95.924,14	101.864,15	108.197,26
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	65.017,97	67.765,86	72.706,43	77.118,19	82.655,81
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	5.441,45	5.915,35	5.711,45	6.041,07	6.306,87
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5.193,31	5.450,75	5.770,13	6.201,90	6.479,14
4. Kertas dan Barang Cetakan	159,13	169,99	182,45	198,85	208,75
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	38,09	41,13	44,24	47,01	48,33
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	5.641,53	6.064,80	6.386,82	6.989,73	7.211,72
7. Logam Dasar Besi & Baja	4.449,54	4.744,91	4.900,86	5.027,13	5.042,19
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	145,46	151,56	156,62	168,37	171,17
9. Barang lainnya	55,16	61,57	65,14	71,92	73,29
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	11.802,85	13.098,92	14.006,14	15.181,32	16.689,33
- Listrik	11.434,42	12.742,08	13.683,64	14.883,74	16.383,59
- Air Bersih	368,44	356,83	322,50	297,58	305,74
5. BANGUNAN	64.605,51	71.916,63	80.105,06	90.307,65	98.277,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	186.537,19	201.762,82	218.897,48	242.436,05	269.286,60
- Perdagangan Besar & Eceran	169.403,85	183.242,80	198.723,41	220.374,82	246.012,91
- Hotel	164,37	174,17	183,16	205,32	220,77
- Restauran	16.968,97	18.345,85	19.990,91	21.855,91	23.052,91
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	74.680,93	75.956,22	80.693,35	87.467,74	97.869,33
a. P e n g a n g k u t a n	62.456,27	62.872,45	66.363,90	71.390,58	79.866,53
2). Angkutan Jalan raya	62.342,10	62.757,69	66.246,76	71.271,33	79.732,39
6). Jasa Penunjang Angkutan	114,17	114,76	117,14	119,25	134,13
b. K o m u n i k a s i	12.224,66	13.083,76	14.329,45	16.077,17	18.002,80
1). Pos dan Telekomunikasi	10.463,94	11.140,20	12.196,27	13.801,78	15.680,01
2). Jasa Penunjang Komunikasi	1.760,72	1.943,56	2.133,18	2.275,39	2.322,80
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	66.607,46	72.747,47	82.052,28	91.754,98	101.195,18
a. B a n k	19.120,00	20.930,15	25.518,93	29.862,87	38.608,21
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3.230,58	3.252,57	3.293,44	3.398,52	3.753,10
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	42.189,51	46.342,61	50.885,67	55.958,96	56.099,53
e. Jasa Perusahaan	2.067,36	2.222,14	2.354,24	2.534,63	2.734,34
9. JASA - JASA	144.401,53	161.818,76	171.917,93	182.862,06	193.822,87
a. Pemerintahan Umum	136.910,85	153.791,96	163.500,99	174.046,07	184.432,54
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	85.377,61	96.119,98	102.678,62	109.823,07	116.616,69
2). Jasa Pemerintah Lainnya	51.533,24	57.671,99	60.822,37	64.223,00	67.815,84
b. S w a s t a	7.490,67	8.026,80	8.416,94	8.815,99	9.390,33
1). Sosial Kemasyarakatan	3.425,49	3.698,32	3.752,79	3.828,05	3.958,27
2). Hiburan dan Rekreasi	865,73	931,71	1.006,09	1.033,02	1.091,82
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.199,45	3.396,77	3.658,05	3.954,91	4.340,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	1.895.724,86	1.973.869,87	2.075.243,70	2.214.904,37	2.384.282,50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	1.895.724,86	1.973.869,87	2.075.243,70	2.214.904,37	2.384.282,50

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 2.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2009 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	62,24	60,05	59,30	57,88	56,50
a. Tanaman Bahan Makanan	27,50	25,91	27,86	28,84	29,21
b. Tanaman Perkebunan	8,13	7,72	5,71	4,91	4,70
c. Peternakan	1,49	1,53	1,58	1,53	1,43
d. Kehutanan	0,15	0,14	0,15	0,13	0,12
e. Perikanan	24,98	24,74	23,99	22,47	21,03
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,79	0,83	0,83	0,83	0,84
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,79	0,83	0,83	0,83	0,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,44	4,51	4,48	4,35	3,95
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	4,44	4,51	4,48	4,35	3,95
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,39	3,45	3,46	3,40	3,11
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,26	0,27	0,24	0,23	0,20
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,27	0,26	0,26	0,25	0,22
4. Kertas dan Barang Cetakan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,29	0,29	0,28	0,27	0,24
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,21	0,22	0,21	0,19	0,16
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	0,75	0,80	0,77	0,68	0,63
- Listrik	0,71	0,77	0,74	0,67	0,61
- Air Bersih	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
5. BANGUNAN	3,70	3,92	4,19	4,20	3,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	11,58	12,03	12,22	12,48	12,67
- Perdagangan Besar & Eceran	10,61	11,02	11,19	11,50	11,76
- Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
- Restauran	0,95	1,00	1,02	0,98	0,90
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,56	4,40	4,22	4,05	3,84
a. P e n g a n g k u t a n	3,93	3,76	3,57	3,47	3,28
2). Angkutan Jalan raya	3,92	3,75	3,57	3,46	3,27
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b. K o m u n i k a s i	0,63	0,64	0,64	0,59	0,56
1). Pos dan Telekomunikasi	0,55	0,55	0,55	0,51	0,49
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,09	0,09	0,09	0,08	0,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3,43	3,67	3,99	4,08	3,96
a. B a n k	1,15	1,26	1,45	1,57	1,77
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,17	0,17	0,15	0,14	0,14
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,00	2,13	2,27	2,26	1,95
e. Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,12	0,11	0,10
9. JASA - JASA	8,50	9,79	10,01	11,44	13,63
a. Pemerintahan Umum	8,04	9,31	9,55	11,02	13,24
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4,85	5,66	5,81	6,81	8,18
2). Jasa Pemerintah Lainnya	3,20	3,65	3,75	4,21	5,06
b. S w a s t a	0,46	0,47	0,46	0,41	0,40
1). Sosial Kemasyarakatan	0,19	0,20	0,18	0,17	0,16
2). Hiburan dan Rekreasi	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,23	0,23	0,22	0,21	0,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 2.2 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005-2009 (Persen)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	65,73	64,34	63,33	62,48	61,98
a. Tanaman Bahan Makanan	28,64	27,16	28,63	29,64	30,22
b. Tanaman Perkebunan	7,03	6,66	5,00	4,42	4,24
c. Peternakan	1,62	1,67	1,60	1,59	1,53
d. Kehutanan	0,15	0,14	0,15	0,14	0,13
e. Perikanan	28,29	28,71	27,95	26,70	25,86
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,79	0,82	0,84	0,86	0,88
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	0,79	0,82	0,84	0,86	0,88
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,54	4,58	4,62	4,60	4,54
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	4,54	4,58	4,62	4,60	4,54
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3,43	3,43	3,50	3,48	3,47
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,29	0,30	0,28	0,27	0,26
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,27	0,28	0,28	0,28	0,27
4. Kertas dan Barang Cetakan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,30	0,31	0,31	0,32	0,30
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,23	0,24	0,24	0,23	0,21
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	0,62	0,66	0,67	0,69	0,70
- Listrik	0,60	0,65	0,66	0,67	0,69
- Air Bersih	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
5. BANGUNAN	3,41	3,64	3,86	4,08	4,12
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	9,84	10,22	10,55	10,95	11,29
- Perdagangan Besar & Eceran	8,94	9,28	9,58	9,95	10,32
- Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
- Restauran	0,90	0,93	0,96	0,99	0,97
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,94	3,85	3,89	3,95	4,10
a. P e n g a n g k u t a n	3,29	3,19	3,20	3,22	3,35
2). Angkutan Jalan raya	3,29	3,18	3,19	3,22	3,34
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
b. K o m u n i k a s i	0,64	0,66	0,69	0,73	0,76
1). Pos dan Telekomunikasi	0,55	0,56	0,59	0,62	0,66
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3,51	3,69	3,95	4,14	4,24
a. B a n k	1,01	1,06	1,23	1,35	1,62
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,17	0,16	0,16	0,15	0,16
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	2,23	2,35	2,45	2,53	2,35
e. Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
9. JASA - JASA	7,62	8,20	8,28	8,26	8,13
a. Pemerintahan Umum	7,22	7,79	7,88	7,86	7,74
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4,50	4,87	4,95	4,96	4,89
2). Jasa Pemerintah Lainnya	2,72	2,92	2,93	2,90	2,84
b. S w a s t a	0,40	0,41	0,41	0,40	0,39
1). Sosial Kemasyarakatan	0,18	0,19	0,18	0,17	0,17
2). Hiburan dan Rekreasi	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,17	0,17	0,18	0,18	0,18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 3.1.1 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2009

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	152,54	160,89	180,29	215,82	253,31
a. Tanaman Bahan Makanan	157,41	162,12	197,79	251,17	305,87
b. Tanaman Perkebunan	171,66	178,30	149,65	157,68	181,70
c. Peternakan	167,73	188,80	221,14	262,17	295,62
d. Kehutanan	130,19	138,26	171,77	179,55	201,39
e. Perikanan	141,94	153,72	169,15	194,26	218,60
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	183,58	210,18	238,37	290,50	353,49
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	183,58	210,18	238,37	290,50	353,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	159,66	177,32	199,56	238,03	259,47
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	159,66	177,32	199,56	238,03	259,47
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	159,90	177,61	202,52	243,96	267,67
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	167,48	189,69	189,05	218,67	231,23
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	148,66	161,53	177,82	209,47	229,76
4. Kertas dan Barang Cetakan	153,59	171,48	190,84	228,86	243,78
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	149,93	167,62	188,23	210,94	223,44
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	164,50	182,51	202,08	239,12	251,43
7. Logam Dasar Besi & Baja	155,39	172,72	191,81	205,67	216,12
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	157,20	171,05	181,17	209,94	218,66
9. Barang lainnya	178,83	207,19	228,94	276,42	290,46
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	224,76	265,01	287,30	314,17	347,43
- Listrik	222,77	264,25	288,33	316,92	350,78
- Air Bersih	276,49	284,90	260,43	242,69	260,28
5. BANGUNAN	214,80	248,60	301,44	370,75	423,03
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	215,93	245,35	282,73	354,29	432,22
- Perdagangan Besar & Eceran	217,40	246,75	284,34	358,34	440,69
- Hotel	151,97	168,41	191,02	233,98	272,94
- Restauran	201,52	231,78	267,16	313,91	346,59
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	276,49	284,90	260,43	260,43	329,10
a. P e n g a n g k u t a n	209,55	219,05	236,59	281,33	320,20
2). Angkutan Jalan raya	209,46	218,96	236,51	281,31	320,16
6). Jasa Penunjang Angkutan	256,87	265,70	280,24	292,53	339,60
b. K o m u n i k a s i	256,87	265,70	280,24	280,24	393,64
1). Pos dan Telekomunikasi	256,87	265,70	280,24	280,24	430,70
2). Jasa Penunjang Komunikasi	256,87	265,70	280,24	280,24	244,21
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	232,26	271,21	334,64	419,97	490,23
a. B a n k	1573,56	1884,77	2455,78	3.281,18	4.446,12
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	184,59	196,59	203,31	221,67	270,87
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	160,26	186,10	225,92	275,59	285,43
e. Jasa Perusahaan	176,15	199,48	227,16	261,70	292,45
9. JASA - JASA	188,70	237,36	275,56	386,19	553,36
a. Pemerintahan Umum	186,53	236,13	274,95	389,14	561,77
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	184,63	235,82	274,59	395,02	570,26
2). Jasa Pemerintah Lainnya	189,49	236,62	275,51	379,98	548,56
b. S w a s t a	236,25	264,32	288,96	321,46	368,52
1). Sosial Kemasyarakatan	223,44	252,17	266,08	296,12	338,07
2). Hiburan dan Rekreasi	174,06	197,78	229,34	241,87	272,75
3). Perorangan dan Rumah tangga	268,60	297,33	330,83	372,05	429,31
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	167,92	183,58	208,31	255,49	307,17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	167,92	183,58	208,31	255,49	307,17

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 3.2.1. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005-2009

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	124,34	126,73	131,14	138,09	147,47
a. Tanaman Bahan Makanan	126,53	124,93	138,44	152,96	167,92
b. Tanaman Perkebunan	114,53	113,00	89,15	84,09	86,92
c. Peternakan	141,56	151,95	152,99	161,76	167,98
d. Kehutanan	100,38	102,37	112,43	110,42	112,52
e. Perikanan	124,09	131,11	134,22	136,85	142,65
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	139,96	151,94	163,59	179,91	198,03
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	139,96	151,94	163,59	179,91	198,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	126,02	132,20	140,33	149,02	158,29
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	126,02	132,20	140,33	149,02	158,29
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	124,74	130,01	139,49	147,95	158,58
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	140,45	152,68	147,42	155,93	162,79
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	118,17	124,03	131,29	141,12	147,43
4. Kertas dan Barang Cetakan	128,47	137,23	147,29	160,53	168,52
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	126,40	136,48	146,78	155,97	160,37
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	131,80	141,68	149,21	163,29	168,48
7. Logam Dasar Besi & Baja	131,58	140,31	144,92	148,66	149,10
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	131,20	136,71	141,27	151,87	154,40
9. Barang lainnya	151,17	168,72	178,52	197,10	200,84
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	144,91	160,82	171,96	186,38	204,90
- Listrik	145,78	162,45	174,45	189,75	208,87
- Air Bersih	122,25	118,40	107,01	98,74	101,45
5. BANGUNAN	152,60	169,87	189,21	213,31	232,13
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	141,67	153,23	166,25	184,12	204,51
- Perdagangan Besar & Eceran	141,26	152,80	165,71	183,77	205,14
- Hotel	121,31	128,55	135,18	151,53	162,94
- Restauran	146,11	157,97	172,13	188,19	198,50
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	142,56	144,99	154,04	166,97	186,82
a. P e n g a n g k u t a n	135,68	136,58	144,17	155,09	173,50
2). Angkutan Jalan raya	135,68	136,58	144,17	155,11	173,52
6). Jasa Penunjang Angkutan	138,12	138,83	141,70	144,26	162,27
b. K o m u n i k a s i	192,41	205,93	225,54	253,04	283,35
1). Pos dan Telekomunikasi	205,54	218,82	239,57	271,10	308,00
2). Jasa Penunjang Komunikasi	139,46	153,94	168,96	180,22	183,97
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	183,40	200,31	225,93	252,65	278,64
a. B a n k	1066,37	1167,33	1423,25	1665,53	2153,27
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	140,78	141,74	143,52	148,10	163,55
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	137,60	151,15	165,97	182,51	182,97
e. Jasa Perusahaan	131,75	141,61	150,03	161,53	174,26
9. JASA - JASA	130,45	146,19	155,31	165,20	175,10
a. Pemerintahan Umum	129,32	145,26	154,43	164,39	174,20
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	132,46	149,13	159,30	170,39	180,93
2). Jasa Pemerintah Lainnya	124,42	139,24	146,85	155,06	163,74
b. S w a s t a	155,43	166,55	174,65	182,93	194,84
1). Sosial Kemasyarakatan	161,83	174,72	177,29	180,85	187,00
2). Hiburan dan Rekreasi	135,70	146,04	157,70	161,92	171,14
3). Perorangan dan Rumah tangga	154,96	164,51	177,17	191,55	210,21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	129,61	134,95	141,88	151,43	151,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	129,61	134,95	141,88	151,43	151,43

*) Angka Sementara

http://pinrang.kab.bps.go.id

TABEL 3.1.2. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2009

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	108,38	105,47	112,06	119,71	117,37
a. Tanaman Bahan Makanan	112,11	102,99	122,01	126,99	121,77
b. Tanaman Perkebunan	103,36	103,87	83,93	105,36	115,23
c. Peternakan	113,68	112,56	117,13	118,55	112,76
d. Kehutanan	106,54	106,20	124,24	104,53	112,16
e. Perikanan	105,91	108,30	110,04	114,84	112,53
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	112,35	114,49	113,41	121,87	121,68
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	112,35	114,49	113,41	121,87	121,68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	113,84	111,06	112,55	119,28	109,00
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	113,84	111,06	112,55	119,28	109,00
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	115,09	111,07	114,03	120,46	109,72
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	112,36	113,27	99,66	115,67	105,74
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108,34	108,66	110,08	117,80	109,68
4. Kertas dan Barang Cetakan	110,60	111,65	111,29	119,92	106,52
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	111,25	111,80	112,29	112,06	105,93
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	109,99	110,95	110,72	118,33	105,15
7. Logam Dasar Besi & Baja	109,19	111,15	111,05	107,23	105,08
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	108,41	108,81	105,92	115,88	104,15
9. Barang lainnya	112,59	115,86	110,50	120,74	105,08
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	117,41	117,91	108,41	109,35	110,59
- Listrik	117,97	118,62	109,11	109,91	110,68
- Air Bersih	106,85	103,04	91,41	93,19	107,25
5. BANGUNAN	115,05	115,74	121,25	122,99	114,10
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	119,31	113,62	115,24	125,31	121,99
- Perdagangan Besar & Eceran	119,69	113,50	115,23	126,03	122,98
- Hotel	102,01	110,82	113,42	122,49	116,65
- Restauran	115,43	115,01	115,26	117,50	110,41
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	121,19	105,45	108,79	117,92	113,77
a. P e n g a n g k u t a n	116,49	104,53	108,01	118,91	113,82
2). Angkutan Jalan raya	116,52	104,53	108,02	118,94	113,81
6). Jasa Penunjang Angkutan	103,77	103,44	105,47	104,39	116,09
b. K o m u n i k a s i	161,73	111,14	113,38	112,43	113,53
1). Pos dan Telekomunikasi	170,13	110,72	113,50	113,14	114,67
2). Jasa Penunjang Komunikasi	122,89	113,84	112,59	107,96	106,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	110,61	116,77	123,39	125,50	116,73
a. B a n k	112,40	119,78	130,30	133,61	135,50
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	107,70	106,50	103,41	109,03	122,20
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	109,76	116,13	121,40	121,99	103,57
e. Jasa Perusahaan	112,33	113,25	113,87	115,21	111,75
9. JASA - JASA	120,37	125,79	116,09	140,15	143,29
a. Pemerintahan Umum	120,60	126,59	116,44	141,53	144,36
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	120,74	127,72	116,44	143,86	144,36
2). Jasa Pemerintah Lainnya	120,39	124,87	116,44	137,92	144,36
b. S w a s t a	116,46	111,88	109,32	111,25	114,64
1). Sosial Kemasyarakatan	115,05	112,86	105,52	111,29	114,17
2). Hiburan dan Rekreasi	114,66	113,63	115,96	105,46	112,77
3). Perorangan dan Rumah tangga	118,06	110,70	111,27	112,46	115,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	110,65	109,32	113,47	122,65	120,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	110,65	109,32	113,47	122,65	120,23

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 3.2.2. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005-2009

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	104,99	101,92	103,48	105,30	106,79
a. Tanaman Bahan Makanan	106,31	98,73	110,82	110,49	109,78
b. Tanaman Perkebunan	98,92	98,66	78,90	94,33	103,36
c. Peternakan	106,49	107,34	100,68	105,74	103,84
d. Kehutanan	102,72	101,99	109,82	98,22	101,90
e. Perikanan	105,19	105,66	102,37	101,96	104,24
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	107,87	108,56	107,67	109,98	110,07
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	107,87	108,56	107,67	109,98	110,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	107,73	104,90	106,15	106,19	106,22
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	107,73	104,90	106,15	106,19	106,22
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	108,03	104,23	107,29	106,07	107,18
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	108,22	108,71	96,55	105,77	104,40
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	104,77	104,96	105,86	107,48	104,47
4. Kertas dan Barang Cetakan	106,25	106,82	107,33	108,99	104,98
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	107,72	107,97	107,54	106,26	102,82
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	107,98	107,50	105,31	109,44	103,18
7. Logam Dasar Besi & Baja	106,19	106,64	103,29	102,58	100,30
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	103,91	104,20	103,34	107,50	101,67
9. Barang lainnya	111,28	111,61	105,81	110,41	101,90
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	102,93	110,98	106,93	108,39	109,93
- Listrik	103,18	111,44	107,39	108,77	110,08
- Air Bersih	95,66	96,85	90,38	92,27	102,74
5. BANGUNAN	110,11	111,32	111,39	112,74	108,83
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	108,09	108,16	108,49	110,75	111,08
- Perdagangan Besar & Eceran	107,96	108,17	108,45	110,90	111,63
- Hotel	96,78	105,96	105,16	112,10	107,53
- Restauran	109,57	108,11	108,97	109,33	105,48
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	109,41	101,71	106,24	108,40	111,89
a. P e n g a n g k u t a n	103,63	100,67	105,55	107,57	111,87
2). Angkutan Jalan raya	103,64	100,67	105,56	107,58	111,87
6). Jasa Penunjang Angkutan	97,92	100,52	102,07	101,80	112,48
b. K o m u n i k a s i	153,08	107,03	109,52	112,20	111,98
1). Pos dan Telekomunikasi	161,36	106,46	109,48	113,16	113,61
2). Jasa Penunjang Komunikasi	117,27	110,38	109,76	106,67	102,08
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	105,87	109,22	112,79	111,83	110,29
a. B a n k	101,08	109,47	121,92	117,02	129,28
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100,29	100,68	101,26	103,19	110,43
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	108,63	109,84	109,80	109,97	100,25
e. Jasa Perusahaan	106,69	107,49	105,94	107,66	107,88
9. JASA - JASA	108,41	112,06	106,24	106,37	105,99
a. Pemerintahan Umum	108,39	112,33	106,31	106,45	105,97
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	108,51	112,58	106,82	106,96	106,19
2). Jasa Pemerintah Lainnya	108,18	111,91	105,46	105,59	105,59
b. S w a s t a	108,78	107,16	104,86	104,74	106,51
1). Sosial Kemasyarakatan	108,15	107,96	101,47	102,01	103,40
2). Hiburan dan Rekreasi	107,13	107,62	107,98	102,68	105,69
3). Perorangan dan Rumah tangga	109,92	106,17	107,69	108,12	109,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	106,04	104,12	105,14	106,73	107,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	106,04	104,12	105,14	106,73	107,65

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 4.0 INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG TAHUN 2005-2009

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	122,68	129,39	142,26	164,57	171,77
a. Tanaman Bahan Makanan	124,40	128,13	158,33	181,43	182,15
b. Tanaman Perkebunan	149,88	155,68	132,44	176,87	209,04
c. Peternakan	118,48	133,37	145,54	171,37	175,98
d. Kehutanan	129,70	137,74	167,79	159,70	178,98
e. Perikanan	114,38	123,88	129,02	144,73	153,24
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	131,16	150,17	156,88	177,58	178,50
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	131,16	150,17	156,88	177,58	178,50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	126,70	140,70	150,96	169,62	163,92
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	126,70	140,70	150,96	169,62	163,92
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	128,19	142,38	155,77	174,90	168,79
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	119,24	135,06	123,82	148,34	142,04
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	125,80	136,70	143,37	159,54	155,84
4. Kertas dan Barang Cetakan	119,55	133,47	139,06	155,38	144,66
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	118,62	132,61	137,92	143,71	139,33
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	124,82	138,48	142,63	160,26	149,23
7. Logam Dasar Besi & Baja	118,10	131,27	136,70	141,92	144,95
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	119,82	130,37	132,52	148,61	141,62
9. Barang lainnya	118,30	137,06	135,69	154,84	144,62
4. LISTRIK,GAS & AIR BERSIH	155,11	182,89	178,65	182,70	169,56
- Listrik	152,82	181,27	177,49	181,66	167,94
- Air Bersih	226,16	233,04	219,95	226,79	256,56
5. BANGUNAN	140,76	162,91	177,45	195,95	182,23
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	152,42	173,18	184,51	213,11	211,34
- Perdagangan Besar & Eceran	153,90	174,67	186,08	216,24	214,82
- Hotel	125,27	138,82	148,60	173,09	167,51
- Restauran	137,92	158,63	169,12	182,36	174,60
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	149,98	158,16	169,18	187,79	176,16
a. P e n g a n g k u t a n	154,44	161,44	173,22	195,14	184,55
2). Angkutan Jalan raya	154,39	161,39	173,17	195,12	184,51
6). Jasa Penunjang Angkutan	185,98	192,37	201,85	206,44	209,29
b. K o m u n i k a s i	127,19	141,37	149,76	153,73	138,92
1). Pos dan Telekomunikasi	128,52	142,30	151,71	156,78	139,84
2). Jasa Penunjang Komunikasi	119,31	135,82	138,54	136,27	132,74
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	126,64	147,87	167,06	185,88	175,94
a. B a n k	147,56	176,75	210,38	230,54	206,48
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	131,12	139,64	143,43	154,45	165,62
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	116,46	135,25	149,47	166,05	156,00
e. Jasa Perusahaan	133,70	151,41	160,41	174,43	167,83
9. JASA - JASA	144,65	181,95	188,50	248,66	316,02
a. Pemerintahan Umum	144,25	182,60	189,28	251,98	322,48
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	139,39	178,03	184,13	247,97	315,19
2). Jasa Pemerintah Lainnya	152,29	190,17	197,86	258,75	335,03
b. S w a s t a	152,00	170,06	173,50	184,07	189,13
1). Sosial Kemasyarakatan	138,07	155,82	152,29	167,02	180,79
2). Hiburan dan Rekreasi	128,27	145,75	157,04	153,37	159,37
3). Perorangan dan Rumah tangga	173,34	191,88	201,10	210,00	204,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	137,39	141,64	154,36	180,08	188,44
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	137,39	141,64	154,36	180,08	188,44

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id

TABEL 5.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2005-2009

U R A I A N/Descreptions	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	2.456.116,91	2.685.110,14	3.046.875,09	3.737.021,08	4.492.956,90
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	89.231,24	97.550,62	110.693,61	135.766,76	163.230,07
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	2.366.885,67	2.587.559,52	2.936.181,48	3.601.254,32	4.329.726,83
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxs	63.444,29	69.359,45	78.704,24	96.531,50	116.058,18
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	2.303.441,37	2.518.200,08	2.857.477,23	3.504.722,82	4.213.668,65
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	335.352	340.439	342.852	346.988	351.042
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs	7.323.997	7.887.199	8.886.852	10.769.886	12.798.916
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	6.868.727	7.396.920	8.334.434	10.100.415	12.003.318

TABEL 5.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2005-2009

U R A I A N/Descrepitons	2005	2006	2007	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	1.895.724,86	1.973.869,87	2.075.243,70	2.214.904,37	2.384.282,50
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	21.804,29	22.703,10	23.869,08	25.475,43	27.423,59
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	1.873.920,57	1.951.166,77	2.051.374,62	2.189.428,94	2.356.858,91
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxs	18.050,57	18.794,65	19.759,90	21.089,71	22.702,49
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	1.855.870,00	1.932.372,12	2.031.614,72	2.168.339,22	2.334.156,43
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	335.352	340.439	342.852	346.988	351.042
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs	5.652.940	5.798.013	6.052.885	6.383.230	6.792.015
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	5.534.096	5.676.119	5.925.632	6.249.032	6.649.223

*) Angka Sementara

http://pinrangkab.bps.go.id